

Populasi lelaki seks dengan lelaki di Puskesmas Cibodasari Kota Tangerang: Hubungannya dengan infeksi dan manifestasi Oral Human Papillomavirus = Knowledge, attitudes, and sexual behavior of men who have sex with men population at Cibodasari Health Center Tangerang City: Relationship with Infection and Oral Manifestation of Human Papillomavirus

Rolis Anggi Wuriyanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492332&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Human Papillomavirus (HPV) merupakan virus Deoxyribonucleic Acid (DNA) rantai ganda, termasuk dalam kelompok Papillomaviridae yang memiliki lebih dari 150 tipe. Virus ini ditularkan melalui hubungan seksual dan salah satu kelompok yang berisiko tinggi tertular adalah laki-laki yang seks dengan laki-laki (LSL). Pengetahuan tentang infeksi HPV menjadi penting pada kelompok ini sebagai pengembangan tindakan preventif. Tujuan: Untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan HPV, sikap dan perilaku seksual LSL terhadap kesediaan responden dalam melakukan tindakan pencegahannya. Metode: Penelitian potong lintang terhadap seluruh LSL yang datang untuk melakukan pemeriksaan rutin di Puskesmas Cibodasari Kota Tangerang dengan mengisi kuesioner dan mengkonfirmasi riwayat terinfeksi HPV melalui foto-foto lesi HPV. Responden yang mengisi kuesioner adalah responden yang pernah mendengar tentang HPV. Hasil: Penelitian ini dilakukan pada 119 responden dan sebagian besar responden yaitu 94 (78,99%) menyatakan tidak pernah mendengar tentang HPV. Dua puluh lima responden sisanya pernah mendengar tentang HPV dan separuhnya mengetahui bahwa HPV dapat menyebabkan kutil dan keganasan di rongga mulut. Meskipun sebagian besar melakukan seks oral dengan pasangan kasual maupun tetap, tetapi pengetahuan dan sikap responden tentang HPV secara statistik tidak berkorelasi ($p > 0,05$). Tidak terdapat korelasi antara pengetahuan dan perilaku dengan kesediaan responden untuk melakukan pencegahan infeksi HPV ($p > 0,05$). Namun, terdapat korelasi antara sikap dengan kesediaan responden untuk melakukan pencegahan terinfeksi HPV ($p < 0,05$). Kesimpulan: Pada penelitian ini pengetahuan responden tentang HPV sangat buruk tetapi sikap responden terhadap infeksi HPV positif. Meskipun korelasi antara pengetahuan HPV dan sikap tidak berkorelasi dengan perilaku seksualnya, namun sikap responden berkorelasi dengan kesediaan responden untuk melakukan pencegahan terinfeksi HPV.

<hr>

Background: Human Papillomavirus (HPV) is a double stranded deoxyribonucleic acid (DNA) virus included in the Papillomaviridae group which has more than 150 types. This virus is transmitted through sexual contact and one

group with high risk of contracting HPV is man who has sex with men (MSM). Knowledge of HPV infection become to important as the development of preventive measurement. Objectives: To find out the correlation between knowledge of HPV, attitudes and LSL sexual behavior towards the willingness of respondents to take preventive measurement. Methods: A cross-sectional study of all MSM who came for routine examinations at the Cibodasari Community Health Center in Tangerang City by filling out questionnaires and confirming their history of HPV infection through HPV lesions. Responden who filled out the questionnaire were respondents who had heard about HPV. Results: This study was conducted on 119 respondents. Most respondents, 94 (78.99%) stated that they had never heard of HPV. The remaining twenty-five respondents had heard of HPV and half know that HPV can cause warts and malignancies in the oral cavity. Although most of them had oral sex with casual or permanent partners, the respondents' knowledge and attitudes about HPV were not statistically correlated yet ($p > 0.05$). Between knowledge, attitudes and sexual behavior of respondents, only attitudes that have a correlation with the willingness of respondents to prevent HPV infection ($p < 0.05$). However, there is not correlation between knowledge and behavior with the willingness of respondents to prevent HPV infection ($p > 0.05$). There is a correlation between attitudes and willingness of respondents to prevent HPV infection ($p < 0.05$). Conclusion: Respondents knowledge about HPV was very bad but the respondents attitude towards HPV infection was positive. Respondents knowledge and attitudes did not correlate with their sexual behavior, but respondents attitudes correlated with respondents willingness to prevent HPV infection.